

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerja praktik merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Multimedia Nusantara kepada setiap mahasiswanya yang sedang menjalankan semester 6 sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa jurusan Arsitektur. Kerja praktik ini dilakukan oleh mahasiswa dalam kurun waktu minimal 5 bulan dan pemilihan lokasi kerja praktik bergantung pada minat mahasiswa, selama bidang yang diminati masih berkaitan dengan arsitektur dan ketentuan dari kampus. Kegiatan yang dilakukan bergantung pada minat mahasiswa dan institusi yang dituju, seperti membantu proses perencanaan merancang pada institusi diluar kampus dalam hal ini kontraktor atau konsultan perencana. Dalam proses merancang dalam arsitektur, membutuhkan beberapa tahapan untuk memastikan keterbangunan dapat berbanding lurus dengan konsep yang diinginkan. Pada kegiatan kerja praktik ini, penulis ingin membantu proses rancangan hingga terbentuk dan mempelajari penyampaian konsep yang telah diberi gambaran berupa diagram agar dapat dipahami oleh klien.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis melakukan Kerja Praktik selama 6 bulan di Monokroma Architect yang berlokasi di Karawaci, Tangerang. Monokroma Architect telah merancang sejak 2013 dan tentunya banyak merancang proyek yang bersifat arsitektur hingga interior. Dalam proses merancang ini, Monokroma Architect sangat mengutamakan konsep yang memiliki latar belakang agar menciptakan koneksi yang kuat antara proyek dengan klien. Dengan membentuk konsep yang kuat dalam setiap proses perancangan, membuat setiap proyek Monokroma Architect unik bagi klien karena memiliki latar belakang dan konsep yang unik.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memiliki maksud dan tujuan kerja praktik sebagai berikut:

1. Mempelajari pola pikir dalam pembentukan konsep yang sesuai dengan fungsi dan keinginan klien pada setiap proyek Monokroma Architect.
2. Memahami proses perancangan, baik dari tahap pra-desain hingga melakukan pekerjaan lapangan.
3. Mengembangkan *soft skill* berupa komunikasi, koordinasi dan kolaborasi pada setiap proyek Monokroma Architect.
4. Mengembangkan *hard skill* dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses perancangan, terutama dalam penyampaian konsep kepada klien.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Durasi kerja praktik yang penulis lakukan selama 6 bulan, dimulai dari tanggal 14 Juni 2021 hingga 14 Desember 2021 sesuai dengan persyaratan yang telah diajukan dari pihak perusahaan terkait dan Universitas Multimedia Nusantara. Kerja praktek dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja yang berlaku dari jam 09:00 WIB hingga 18:00 WIB. Perihal jam kerja dapat berubah apabila sedang melakukan kunjungan tapak atau mengunjungi pameran. Penulis melaksanakan kerja praktik di rumah WFH (*Work From Home*) pada awal periode kerja dimulai dari tanggal 5 Juli 2021 hingga 20 Agustus 2021, kondisi ini disebabkan adanya PPKM Darurat (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Lalu penulis mulai melakukan WFO (*Work From Office*) pada tanggal 23 Agustus 2021 hingga 14 Desember 2021.

### 1.3.2 **Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

#### **1. Tahap Awal Kerja Praktik**

a. Pengajuan Formulir Kerja Praktik

Penulis melakukan pengajuan formulir Kerja Praktik yang telah terisi dengan data pribadi, formulir ini akan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Arsitektur sebagai syarat untuk pembuatan Surat Pengantar Kerja Praktik.

b. Pengesahan Surat Pengantar Kerja Praktik

Surat Pengantar Kerja Praktik akan dilegalisir oleh Ketua Program Studi Arsitektur agar dapat diterima.

c. Usulan Lokasi Kerja Praktik

Penulis akan memberikan beberapa nama perusahaan yang ingin dituju kepada Koordinator Kerja Praktik, agar dapat dipilih sesuai dengan minat.

d. Menghubungi Perusahaan Terkait

Penulis akan menghubungi perusahaan yang ingin dituju dengan melampirkan CV (*Curriculum Vitae*), CL (*Cover Letter*), Portofolio dan juga surat Pengantar Kerja Praktik yang sudah dilegalisir.

e. Melaksanakan Kerja Praktik

Penulis dapat melakukan kegiatan Kerja Praktik apabila perusahaan terkait sudah memberikan balasan yang menyatakan penulis diterima dengan menyertakan Surat Penerimaan Kerja Praktik.

f. Bimbingan Kegiatan Kerja Praktik

Selama proses kegiatan Kerja Praktik, penulis dapat melakukan bimbingan dengan dosen yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memberikan informasi terkait Kerja Praktik.

g. Pemenuhan Syarat Kelengkapan Kerja Praktik

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan sebagai syarat untuk memenuhi kelengkapan dokumen kerja Praktik seperti

Kartu Kerja Praktik, Formulir Kehadiran Kerja Praktik, Formulir Realisasi Kerja Praktik, dan Formulir Laporan Penelitian Kerja Praktik.

## **2. Tahap Realisasi Kerja Praktik**

- a. Pembekalan Materi Kerja Praktik, melakukan pembekalan materi sebelum melakukan Kerja Praktik. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan tempat kerja hingga sistem kerja di Monokroma Architect.
- b. Pelaksanaan Kerja Praktik, penulis melakukan Kerja Praktik sesuai dengan penugasan dan capaian yang telah ditentukan oleh supervisi yang memimpin proyek tersebut.

## **3. Tahap Akhir Kerja Praktik**

- a. Pembuatan Laporan, menuliskan seluruh kegiatan dan pembelajaran yang didapatkan dari Kerja Praktik. Dalam penyusunan laporan Kerja Praktik harus disesuaikan dengan format yang telah diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Bimbingan Laporan, dalam proses pembuatan laporan penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengetahui progress yang dikerjakan, selain itu bimbingan dilakukan minimal 2 (dua) kali selama proses pembuatan laporan.
- c. Sidang Laporan Kerja Praktik, tahap selanjutnya penulis mempresentasikan hasil laporan Kerja Praktik kepada penguji sidang yang telah ditentukan oleh Program Studi Arsitektur UMN.